

SIMPULAN DAN SARAN

5.6.1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efektivitas keseluruhan mesin pembungkus wafer pada PT Interbis Sejahtera *Food Industry* Palembang dengan menggunakan metode *Total Productive Maintenance* (TPM) didapatkan sebesar 89,4017% dan telah memenuhi standar JIPM yaitu lebih besar atau sama dengan 85%. Namun, nilai ketersediaan (*availability*) mesin pembungkus wafer didapatkan sebesar 89,6506%. Nilai ketersediaan tersebut belum memenuhi standar JIPM (*Japan Institute of Plant Maintenance*), yaitu lebih besar atau sama dengan 90%.
2. Usulan yang diberikan kepada PT Interbis Sejahtera *Food Industry* adalah dengan mengatur jadwal perawatan pencegahan (*preventive maintenance*) dan jadwal perawatan korektif (*corrective maintenance*) secara rutin terhadap mesin pembungkus wafer dan juga jadwal pelatihan untuk pekerja/ operator mesin guna untuk meminimalisir *human error*.

5.6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk membentuk kelancaran produksi dan penggunaan mesin pembungkus wafer di PT Interbis Sejahtera *Food Industry*, antara lain:

1. Membuat jadwal perawatan pencegahan (*preventive maintenance*) dan jadwal perawatan korektif (*corrective maintenance*) yang sesuai untuk mencegah terjadinya kerusakan mesin pembungkus wafer yang lebih parah.
2. Melaksanakan jadwal perawatan pencegahan (*preventive maintenance*) dan jadwal perawatan korektif (*corrective maintenance*) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk

mencegah terjadinya kerusakan mesin pembungkus wafer yang lebih parah.

3. Melaksanakan pelatihan sesuai jadwal yang telah dibuat guna untuk menambah wawasan pekerja/ operator dalam pemeliharaan dan perawatan agar mesin tidak mengalami kerusakan yang lebih parah.
4. Menganalisis efektivitas mesin secara rutin per periode agar perusahaan mampu mengambil keputusan dan kebijakan berkaitan dengan penerapan metode yang baik untuk menjaga kondisi mesin yang ada.